

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah teknik untuk mengerjakan penelitian dengan tujuan tertentu, untuk memperoleh hasil yang sesuai dan bisa dipertanggungjawabkan.

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian jenis ini bersifat kualitatif dan pelaksanaannya melibatkan kerja di lapangan, dengan menggunakan dua metodologi yang berbeda, yaitu sosiologi dan antropologi. Metode jenis ini dipilih karena penyesuaian realitas yang ada di lingkungan masyarakat. Nasution mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai investigasi yang memungkinkan pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan cara lain (Nasution, 1982).

B. Setting Penelitian

Tempat dilakukannya penelitian ini disebut dengan lokasi penelitian. Lokasi penelitian ini diambil di Kantor Urusan Agama (KUA) Wonosari, kabupaten Klaten, dan di Kantor Kelurahan Wonosari, Kabupaten Klaten.

C. Subjek dan Informan Penelitian

Terdapat dua kategori subjek dalam penelitian ini, yaitu :

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi, : yaitu suatu metode pengumpulan data melalui proses pengamatan langsung terhadap gejala fenomena yang terjadi di lapangan.

Penulis langsung terjun kelapangan untuk mengetahui bagaimana persepsi tokoh masyarakat mengenai pernikahan wanita hamil diluar nikah.

2. Wawancara, yaitu suatu metode pengumpulan data penulis melakukan Tanya jawab dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang terarah dengan mendalam terhadap responden atau unsur-unsur tertentu yang mengetahui serta kaitannya dengan kasus pernikahan wanita hamil di luar nikah.
3. Dokumen, merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pengelolaan data dilakukan berikutnya, setelah selesainya pengumpulan data lapangan. Teknik analisis data digunakan, khususnya dengan cara mengkaji data yang telah dikumpulkan untuk mendapatkan kesimpulan yang tepat dalam penelitian, untuk menghilangkan banyak kesalahan dan memudahkan pemahaman.

Upaya formal harus dilakukan untuk menemukan tema dan menghasilkan hipotesis (gagasan) berdasarkan data, serta upaya untuk menunjukkan bagaimana data dan hipotesis didukung oleh data. Berikut metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. *Editing*

Yaitu khususnya dengan memeriksa catatan pencari data untuk menentukan apakah data tersebut memadai dan dapat segera siap untuk langkah berikut:

Berdasarkan data hasil wawancara tokoh masyarakat yang membahas permasalahan terkait keadaan yang menyebabkan perempuan di Desa Pandanan, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten hamil di luar nikah, maka dilakukan tahapan ini.

2. *Classifying*

Secara khusus mengkategorikan data yang dikumpulkan sesuai dengan spesifikasi yang diperlukan agar lebih mudah dibaca. Karena tanpa klasifikasi, mustahil untuk mengidentifikasi data apa yang sedang kita selidiki, kategorisasi data merupakan komponen analisis yang penting. Proses kategorisasi bertujuan untuk mengelompokkan data yang diperoleh menurut kategori tertentu. Setelah mengumpulkan data dari berbagai wawancara dengan tokoh masyarakat di Desa Pandanan, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten, maka informasi tersebut akan dibagi dan selanjutnya disusun sesuai rumusan masalah. Selain itu, hal ini juga memudahkan penulis dan pembaca untuk memahami tujuan penelitian *ini*.

F. Teknik Analisis Data

Menyederhanakan data agar lebih mudah dibaca dan dipahami merupakan proses penerapan teknik analisis data. Penulis menggunakan

metode deskriptif—yaitu teknik analisis data—untuk menganalisis data yang dikumpulkan. Secara khusus, penulis merangkum data yang dikumpulkan melalui wawancara lapangan dan kemudian melakukan analisis terhadapnya menggunakan literatur yang relevan. (Prayogo, 2003)